

ASSALAMU'ALAIKUM WAROHMATULLOHI WABAROKATUH

Terima Kasih Kepada Yang Terhormat:

Dosen Pembimbing:

Linna Ismawati, SE.,M,Si

Dosen Penguji:

Dr. Ir. H. Iman Santoso, SE,MBA

Lita Wulantika, SE.M.Si

SKRIPSI

PENGARUH HARGA POKOK PRODUK DAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PADA PT. PINDAD (PERSERO) BANDUNG

PERIODE 2000 - 2011

Oleh:

LINDAYATI

21208085

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2012

LATAR BELAKANG

Persaingan yang tajam di industri seperti saat ini memacu perusahaan yang satu bersaing dengan perusahaan yang lain, dalam menghasilkan produk yang sejenis atau produk substitusi. Informasi biaya dan informasi harga pokok produk sangat diperlukan untuk berbagai pengambilan keputusan. Di sisi lain penentuan harga pokok yang wajar akan dapat dipakai dalam penetuan laba rugi perusahaan, sehingga dapat mencerminkan laba yang sesungguhnya yang menjadi tujuan perusahaan. Harga pokok produk berpengaruh terhadap laba karena apabila harga pokok produk naik maka laba pun akan naik.

Perusahaan harus mampu menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aktiva tertentu, metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi harga beban usaha yang akan mempengaruhi besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Oleh sebab itu, metode penyusutan aktiva tetap harus ditentukan secara tepat. Agar biaya penyusutan yang akan dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aktiva tetap pada neraca.

Data jumlah Harga Pokok Produk dan Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap laba PT. PINDAD (persero) Bandung

Periode	Harga Pokok Produk (dalam jutaan rupiah)	Depresiasi Aktiva Tetap (dalam jutaan rupiah)	Laba (dalam jutaan rupiah)
2000	118.251	94.178	17.977
2001	129.081	102.552	22.526
2002	169.075	111.856	5.052
2003	244.679	122.188	20.308
2004	315.952	137.516	30.407
2005	200.965	158.690	17.234
2006	263.945	175.130	14.314
2007	309.081	192.848	17.217
2008	424.655	208.974	5.864
2009	783.417	224.382	28.006
2010	865.264	204.055	34.221
2011	921.976	252.856	47.200

Sumber : Data Keuangan PT. PINDAD

IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

Identifikasi Masalah

- Kondisi yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2006, dimana harga pokok produk mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2005 namun laba justru mengalami penurunan. Seharusnya dengan meningkatnya harga pokok produk maka laba tahun 2006 juga ikut meningkat namun pada kenyataannya laba PT. PINDAD (Persero) mengalami penurunan, sedangkan pada penyusutan aktiva tetapnya mengalami kenaikan, tapi pada tahun 2007 laba meningkat, dimana seharusnya laba mengalami penurunan karena penyusutan tahun 2007 meningkat.

Rumusan Masalah

- Bagaimana Perkembangan Harga Pokok Produk pada PT. PINDAD PERSERO.
- Bagaimana Penyusutan Aktiva Tetap pada PT. PINDAD PERSERO.
- Bagaimana Perkembangan Laba pada PT.PINDAD PERSERO
- Seberapa besar pengaruh Harga Pokok Produk dan Penyusutan Aktiva Tetap secara parsial terhadap Laba pada PT. PINDAD PERSERO.

Tujuan Penelitian

- Mengetahui perkembangan harga pokok produk pada PT.PINDAD PERSERO.
- Mengetahui perkembangan penyusutan aktiva tetap pada PT. PINDAD PERSERO.
- Mengetahui perkembangan laba pada PT. PINDAD PERSERO.
- Mengetahui pengaruh harga pokok produk, penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada PT. PINDAD PERSERO.

TEORI PENGHUBUNG

Hubungan Harga Pokok Produk terhadap Laba

- Secara sederhana, laba yang dicapai oleh perusahaan dapat dihitung dengan cara mengurangkan penghasilan yang di capai dalam periode tertentu dengan semua biaya yang terjadi dalam suatu periode akuntansi tersebut. Biaya-biaya yang terjadi dalam suatu periode akuntansi diantaranya terdapat iaya langsung yang berhubungan dengan biaya produksi. Dengan demikian harga pokok produksi mempunyai keterkaitan terhadap besar kecilnya laba perusahaan.
- (R.Gunawan Sudarmanto(2003:02)

Hubungan Penyusutan Aktiva Tetap terhadap Laba

- Berkurangnya manfaat suatu aktiva tetap selain tanah maka diperlukan alokasi sistematis terhadap suatu aktiva selama masa umur manfaatnya yang disebut dengan penyusutan. Dalam menentukan beban penyusutanperiodik atas aktiva tetap perusahaan mengunakan metode garis lurus.proses penyusutan akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang akan mempengaruhi laba/rugi perusahaan, jika nilai buku tetapdalam neraca.

Join Satria dan Gugup Tugi Prihatma (2008:02)

OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Harga Pokok Produk (X_1)	Harga pokok produksi pada dasarnya menunjukan harga produk (barang dan jasa) yang diproduksikan dalam suatu periode tertentu, hal ini berarti bahwa harga pokok produksi merupakan bagian dari harga pokok. Harga pokok dari produk yang terjual dalam suatu periode. (mulyadi 2007:10)	- Total biaya produksi - Persediaan akhir harga pokok produksi= total biaya produksi – persediaan akhir (mulyadi,2007: 10)	Rasio
Penyusutan Aktiva Tetap (X_2)	Penyusutan merupakan penurunan nilai manfaat secara periode dari aktiva tetap (Ely Suhayati,2009: 249)	- Harga perolehan - Nilai sisa - Umur ekonomis Besar penyusutan = $\frac{\text{harga perolehan} - \text{nilai sisa}}{\text{umur ekonomis}}$ (Ely Suhayati,2009: 249)	Rasio
Laba (Y)	Laba adalah perbedaan pendapatan dengan beban, jikalau pendapatan melebihi beban maka hasilnya laba bersih. (henry simamora 2002:25)	- Pendapatan - Beban-beban Laba = Pendapatan - jumlah beban-beban (henry simamora 2002:25)	Rasio

Objek Penelitian	• Harga Pokok Produk dan Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba pada PT. PINDAD (persero) Bandung
Metode Penelitian	• Metode Deskriftif dan Verifikatif dengan Pendekatan Kuantitatif
Operasionalisasi Variabel	• Hpp = total biaya produksi – persediaan akhir • Penyusutan = harga perolehan – nilai sisa / umur ekonomis • Laba = pendapatan – jumlah beban-beban
Sampel Penelitian	• penelitian menggunakan teknik *time series* dengan pendekatan *slovin* • data laporan keuangan tahunan PT. PINDAD selama tahun 2000– 2011
Metode Analisis	• Analisis regresi linier berganda • Analisis Korelasi • Koefisiensi Determinasi
Pengujian Hipotesis	• Merumuskan Hipotesis Penelitian • Menentukan tingkat signifikan • Menggambar daerah penerimaan dan penolakan serta penarikan kesimpulan

ANALISIS DESKRIPTIF

Perkembangan Harga Pokok Produk

Tahun	Harga Pokok Produk (Rp)	Perkembangan	
		(Rp)	(%)
2000	118251	-	-
2001	129081	10830	9.16
2002	169075	39994	30.98
2003	244679	75604	44.72
2004	315952	71273	29.13
2005	200965	(114987)	(36.39)
2006	263945	62980	31.34
2007	309081	45136	17.10
2008	424655	115574	37.39
2009	783417	358762	84.48
2010	865264	81847	10.45
2011	921976	56712	6.55
Rata-Rata		73066	24.08

Perkembangan Penyusutan Aktiva Tetap

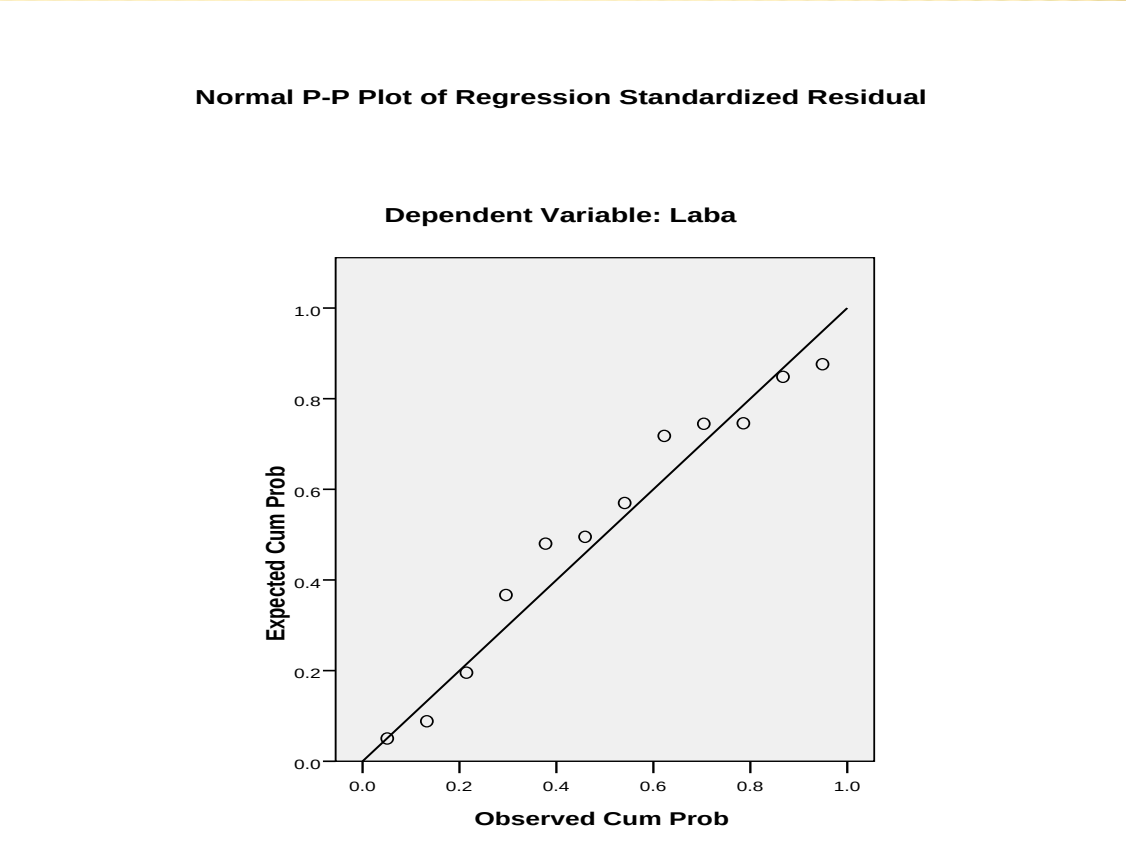
Tahun	Penyusutan Aktiva Tetap (Rp)	Perkembangan	
		(Rp)	(%)
2000	94178	-	-
2001	102552	8374	8.89
2002	111856	9304	9.07
2003	122188	10332	9.24
2004	137516	15328	12.54
2005	158690	21174	15.40
2006	175130	16440	10.36
2007	192848	17718	10.12
2008	208974	16126	8.36
2009	224382	15408	7.37
2010	240055	15673	6.98
2011	252856	12801	5.33
Rata-Rata		**14425**	**9.42**

Perkembangan Laba

Tahun	Laba (Rp)	Perkembangan	
		(Rp)	(%)
2000	17977	-	-
2001	22526	4549	25.30
2002	5052	(17474)	(77.57)
2003	20308	15256	301.98
2004	30407	10099	49.73
2005	17234	(13173)	(43.32)
2006	14314	(2920)	(16.94)
2007	17127	2813	19.65
2008	5864	(11263)	(65.76)
2009	28006	22142	377.59
2010	34221	6215	22.19
2011	47200	12979	37.93
Rata-Rata		**2657**	**57.34**

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



b) Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.194	5.145
	X2	.194	5.145

a. Dependent Variable: Y

c) Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			absolut_error
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	.322
		Sig. (2-tailed)	.308
		N	12
	X2	Correlation Coefficient	.259
		Sig. (2-tailed)	.417
		N	12

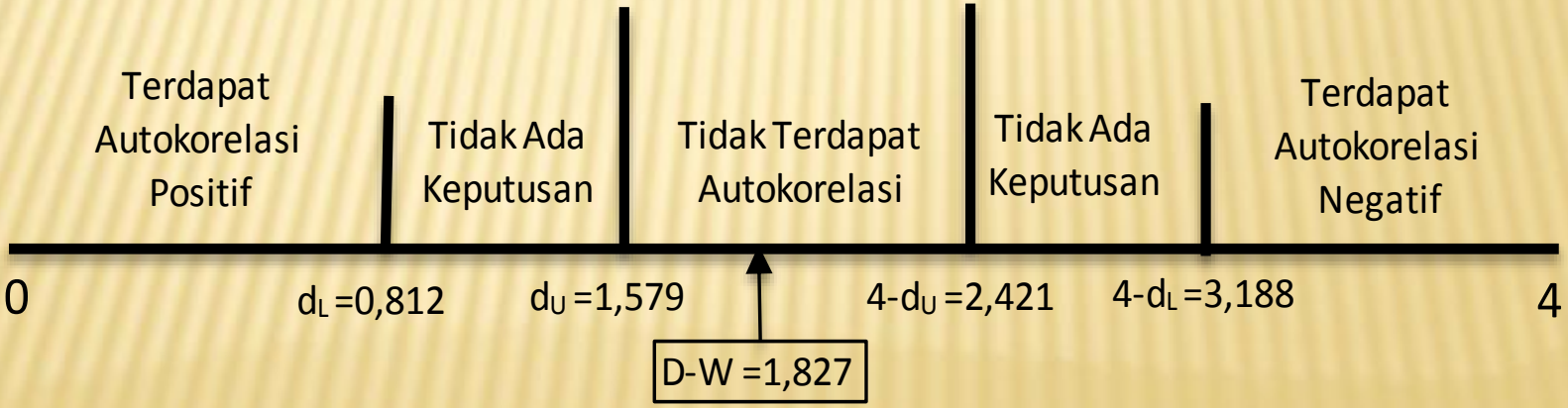
d) Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.799[a]	.639	.559	7917.26091	1.827

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y



2) Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27044.028	10614.297		2.548	.031
	X1	.058	.019	1.424	3.134	.012
	X2	-.168	.098	-.783	-1.724	.119

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2$$

$$Y= 27044{,}028 + 0{,}058\ X_1 - 0{,}168\ X_2$$

3) Hasil Analisis Korelasi Parsial

a) Korelasi Parsial Antara Harga Pokok Produk (X1) Dengan Laba (Y), Apabila Penyusutan Aktiva Tetap (X2) dianggap Konstan.

Correlations

Control Variables			Y	X1
X2	Y	Correlation	1.000	.722
		Significance (2-tailed)	.	.012
		df	0	9
	X1	Correlation	.722	1.000
		Significance (2-tailed)	.012	.
		df	9	0

b) Korelasi Parsial Antara Penyusutan Aktiva Tetap (X1) Dengan Laba (Y). Apabila Harga Pokok Produk (X2) dianggap Konstan.

Correlations

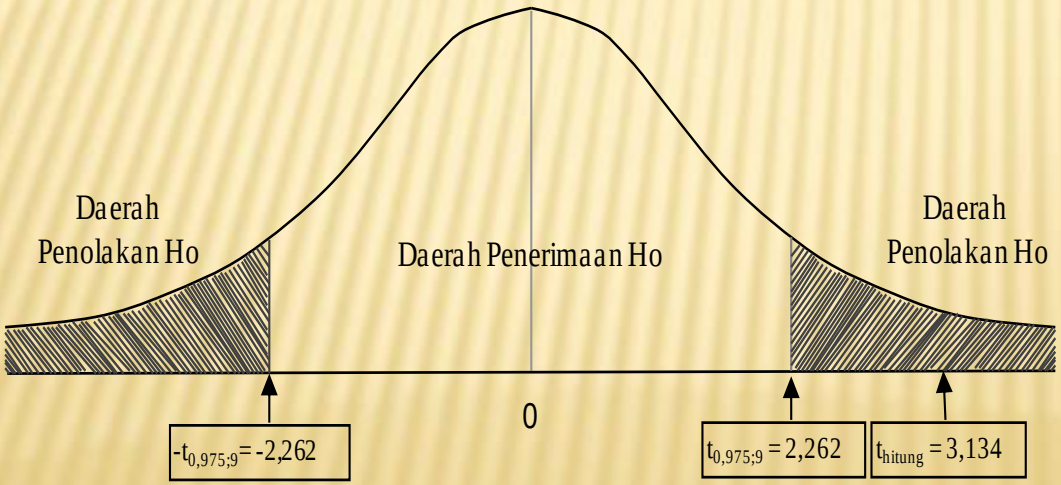
Control Variables			Y	X2
X1	Y	Correlation	1.000	-.498
		Significance (2-tailed)	.	.119
		df	0	9
	X2	Correlation	-.498	1.000
		Significance (2-tailed)	.119	.
		df	9	0

A) PENGARUH HARGA POKOK PRODUK SECARA PARSIAL TERHADAP LABA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27044.028	10614.297		2.548	.031
	X1	.058	.019	1.424	3.134	.012
	X2	-.168	.098	-.783	-1.724	.119

a. Dependent Variable: Y



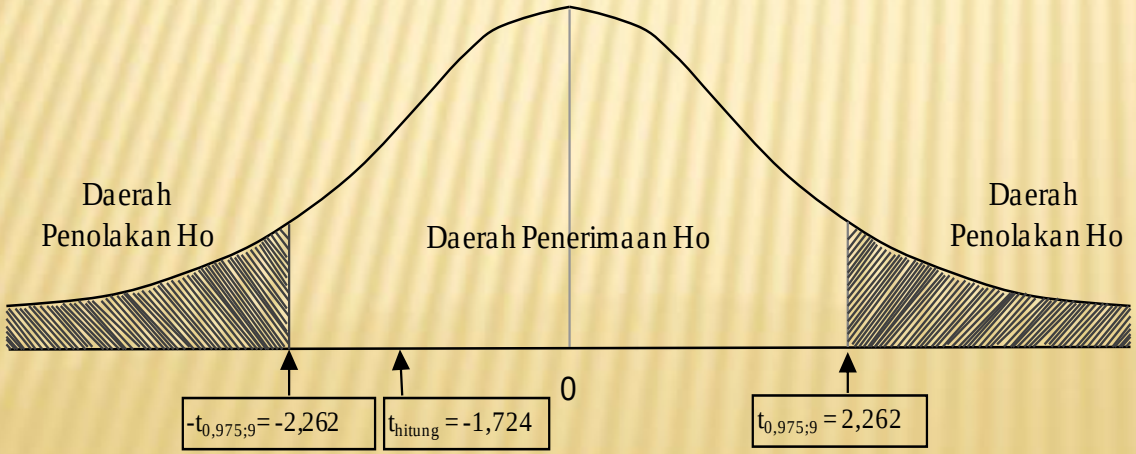
t_{hitung} sebesar 3,134 berada pada daerah penolakan Ho berarti harga pokok produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel laba

B.) PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP SECARA PARSIAL TERHADAP LABA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27044.028	10614.297		2.548	.031
	X1	.058	.019	1.424	3.134	.012
	X2	-.168	.098	-.783	-1.724	.119

a. Dependent Variable: Y



t_{hitung} sebesar -1,724 berada pada daerah penerimaan Ho berarti penyusutan aktiva tetap secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba

KESIMPULAN

1) Harga pokok produk PT. PINDAD (persero) Bandung terus mengalami kenaikan dari tahun 2000 hingga tahun 2004, namun pada tahun 2005 harga pokok produk PT. PINDAD (persero) Bandung sempat mengalami penurunan, akibat dari naiknya biaya bahan baku, biaya overhead dan total biaya produksi.

2) Perkembangan penyusutan aktiva tetap pada PT. PINDAD (persero) Bandung terus mengalami kenaikan dari tahun 2000 hingga tahun 2011. Karena meningkatnya penyusutan yang diakibatkan pemakaian dan keterbelakangan teknologi pada aktiva tetap perusahaan

3) Perkembangan laba yang diperoleh PT. PINDAD (Persero) Bandung dari tahun 2000 hingga tahun 2011 mengalami beberapa fluktuasi. Namun tahun 2009 hingga tahun 2010 laba yang diperoleh PT.PINDAD (Persero) menunjukan ke arah yang positif. Semakin besar laba yang diperoleh, berarti semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga kemungkinan suatu perusahaan mengalami kebangkrutan semakin kecil dan dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya.

4) Harga pokok produk secara parsial memberikan kontribusi/pengaruh positif terhadap laba perusahaan dan hasil pengujian menunjukkan bahwa harga pokok produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba. Kemudian penyusutan aktiva tetap secara parsial hanya memberikan kontribusi/pengaruh negatif terhadap laba perusahaan dan hasil pengujian menunjukkan bahwa penyusutan aktiva tetap secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada PT. PINDAD (Persero).

TERIMA KASIH

"Sempurnakanlah (akhiri) apa yang kita kerjakan dengan doa"
(Mario teguh)